BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Korea Selatan adalah salah satu negara dengan wilayah yang sempit dan kekayaan alam yang terbatas. Penghasilan utama dari negara ini adalah dari bidang otomotif dan produksi barang elektronik. Akan tetapi dari tahun ke tahun pemerintah Korea Selatan semakin meningkatkan pendapatan negara dibidang pariwisata. Bermula dengan banyaknya ketertarikan negara lain kepada bidang *entertaiment* Korea Selatan, pemerintah Korea Selatan memanfaatkan ketertarikan tersebut dengan melakukan promosi kebudayaan dan pariwisata melalui bidang *entertainment* seperti film dan musik.

Promosi dengan media entertainment membuat tujuan tersebut cepat menyebar luas di negara lain. Seperti halnya pembuatan film yang dilakukan di tempat-tempat pariwisata di Korea Selatan adalah salah satu cara yang dilakukan pemerintah Korea Selatan. Selain itu banyak film yang diproduksi membawakan cerita tradisional Korea Selatan, sehingga lokasi yang telah dipakai untuk pembuatan film dimanfaatkan sebagai lokasi pariwisata.

Pulau Jeju adalah salah satu pulau di Korea Selatan yang banyak memiliki tujuan pariwisata. Dengan kekayaan alam yang terbatas dan sumber daya manusia yang terbatas pula tidak membuat Pulau Jeju menjadi pulau yang tidak memiliki daya tarik pariwisata. Banyak potensi yang dikembangkan baik dibidang pariwisata alam dengan kekayaan alami ataupun lokasi-lokasi wisata yang sengaja dibuat pemerintah Korea Selatan untuk menarik wisatawan domestik ataupun wisatawan asing.

Lokasi pariwisata alami yang terdapat di Pulau Jeju sepertihalnya Cheonjiyeon - Jeongbang air terjun, Oedoelgae, dan gunung Halla memiliki ketertarikan alami yang menjadi karakteristik dari Pulau Jeju itu sendiri. Selain itu Pulau Jeju juga memiliki lokasi wisata buatan yang tidak kalah menarik perhatian wisatawan lokal dan wisatawan asing, yaitu taman tematik, Museum *Teddy Bear*, Museum Cinta,

Museum Tradisional Jeju. Dengan masing-masing kelebihan yang dimiliki tempat pariwisata tersebut menjadi daya tarik tambahan yang dimiliki Pulau Jeju.

Dengan melihat daya tarik pariwisata tersebut bayak potensi yang dimiliki Pulau Jeju untuk lebih dikenal oleh para wisatawan. Akan tetapi media promosi yang digunakan sangat terbatas dan tidak terorganisir dengan baik. Media promosi yang telah digunakan saat ini hanya sekedar promosi di media cetak dan melaui promosi yang besamaan dengan promosi transportasi ataupun media *entertainment*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, antara lain:

- Belum ada media promosi yang mudah dipahami dan menarik minat tanpa terbatas oleh usia ataupun kalangan.
- Kurangnya pengembangan media promosi Pulau Jeju.
- Tidak adanya inovasi dalam media promosi.
- Menarik wisatawan asing dan wisatawan dalam negeri yang datang ke Korea Selatan untuk mengunjungi Pulau Jeju.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian tersebut antara lain :

Bagaimana membuat media promosi yang penuh inovasi sehingga dapat menarik wisatawan asing ataupun wisatawan dalam negeri untuk mengunjungi Pulau Jeju.

I.4 Batasan Masalah

Pada uraian di atas maka masalah akan difokuskan untuk mempromosikan Pulau Jeju kepada wisatawan asing ataupun wisatawan dalam negeri.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan pada peracangan ini adalah untuk mencapai beberapa hal yaitu:

- Menarik wisatawan asing ataupun wisatawan dalam negeri untuk mengunjungi Pulau Jeju.
- Memperkenalkan lokasi-lokasi wisata yang terdapat di Pulau Jeju.
- Membuat media promosi yang menarik wisatawan asing ataupun wisatawan dalam negeri dan berbeda dari lokasi pariwisata yang lain.